

Smartlink Rupiah Money Market Fund

Juni 2017



BLOOMBERG: AZRPMMF:IJ

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

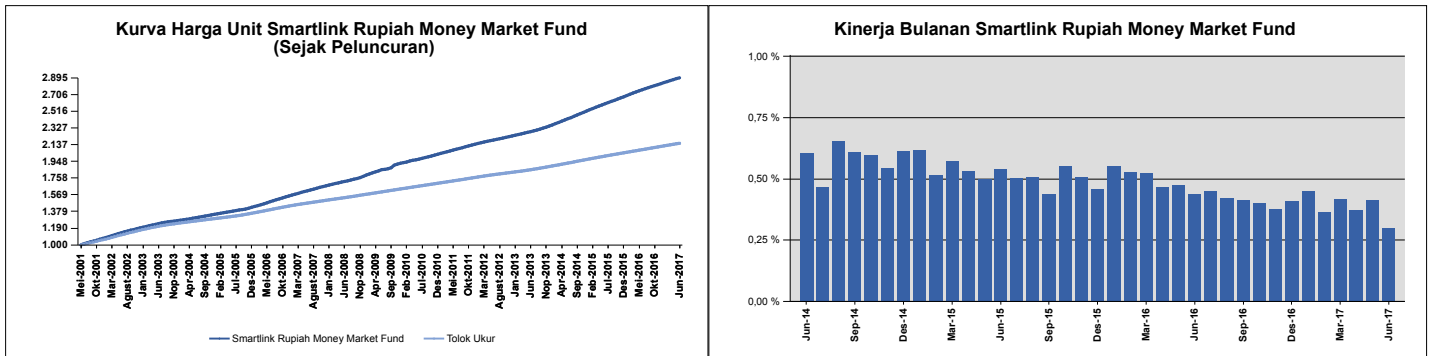
Periode 1 tahun terakhir **4,88%**
 Bulan Tertinggi **1,58%** Okt-09
 Bulan Terendah **0,13%** Jul-09

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun **7,69%**
 Obligasi BUMN < 1 Tahun **4,71%**
 Kas/Deposito **87,60%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,30%	1,08%	2,33%	4,88%	19,06%	2,33%	189,50%
Tolok Ukur*	0,21%	0,79%	1,66%	3,44%	11,62%	1,66%	115,19%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank



INFORMASI LAIN

Total dana (Milyar IDR) : IDR 642,22
Kategori Investasi : Konservatif
Tanggal Peluncuran : 25 Mei 2001
Mata Uang : Indonesian Rupiah
Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per Unit (Per 22 Juni 2017) : **Beli** IDR 2.750,27 **Jual** IDR 2.895,02
Rentang Harga Jual-Beli : 5,00%
Biaya Manajemen : 1,00% p.a.

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Juni 2017 pada level bulanan +0.69% (dibandingkan konsensus inflasi +0.60%, +0.39% di bulan Mei 2017). Secara tahunan, inflasi sedikit meningkat ke level +4.37% (dibandingkan konsensus +4.29%, +4.33% di bulan Mei 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +3.13% (dibandingkan +3.20% di bulan Mei 2017). Kenaikan inflasi dikarenakan musim kenaikan harga makanan selama periode Ramadhan. Pada pertemuan Dewan Gubernur 14-15 Juni 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.75%, serta fasilitas simpanan pada level 4.00% dan fasilitas peminjaman pada level 5.50%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.02% menjadi 13,319 di akhir bulan Juni 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,321. Neraca perdagangan tercatat surplus 0.47 miliar Dollar AS (surplus 1.03 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit 0.56 miliar Dollar AS) di bulan Mei 2017. Ekspor meningkat secara tahunan +12.63% dengan kontributor terbesar adalah ekspor mesin dan peralatan mekanik, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +24.03%.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini pada deposito dan menggunakan momentum pasar untuk membeli obligasi korporasi dengan tenor kurang dari satu tahun dengan kualitas tinggi.